

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di SMK PGRI Jatisari yang beralamat di Jalan Raya Suka Maju, Desa Jatisari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 antara pada bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021.

B. Desain dan Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah suatu proses ilmiah untuk memperoleh hasil data yang berguna untuk tujuan dan penerapan tertentu. Metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif menjadi metode pilihan peneliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak akan melakukan perlakuan tertentu pada objek penelitian, akan tetapi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab maka peneliti akan memberikan sebuah kuesioner (angket) dengan tujuan mendapatkan data dari objek penelitian (Sugiyono, 2017).

Untuk menjawab rumusan masalah ketika data sudah didapatkan, peneliti memerlukan adanya cara untuk menguji, mengolah, serta menganalisis data tersebut, untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji, mengolah serta menganalisis data yang sudah didapatkan. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) dapat digambarkan sebagai metode penelitian untuk menyelidiki suatu sampel dari populasi tertentu. Perolehan data dilakukan secara kuantitatif/statistic, dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya sebagai tujuan akhir.

Seluruh siswa SMK PGRI Jatisari kelas X, XI, dan XII yang menjadi sampel penelitian diberi angket melalui link yang akan dikirim melalui *WhatsApp* dan diisi oleh masing-masing siswa. Kemudian angket tersebut berisikan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran PPKn terhadap aspek afektif siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006:130) memberikan definisi bahwa Populasi adalah seluruh objek penelitian. Sementara itu Sugiyono (2012: 119), menyatakan bahwa populasi untuk menarik kesimpulan dari penelitian, itu terdiri dari objek dengan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya agar mampu untuk mempelajarinya sehingga dapat ditemukan kesimpulan dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII SMK PGRI Jatisari ajaran 2021/2022 yang berjumlah 351 siswa. Maka populasi dalam penelitian ini 351 siswa SMK PGRI Jatisari.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) ialah perwakilan/bagian dari total keseluruhan populasi yang menjadi objek dari penelitian. Sementara itu sampel menurut Sugiyono (2012: 120) ialah karakteristik atau ciri tertentu yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Sehingga kesimpulannya apa yang diamati dalam sampel itu mampu menggeneralisasikan populasinya, maka sampel yang diambil harus bersifat representative (mewakili). Menurut Sugiyono (2016:82) "*Simple Random Sampling* ialah mengambil sampel dari secara acak tanpa memerhatikan stara pada populasi yang dijadikan objek penelitian".

Jika subjeknya kurang dari 100 maka alangkah baiknya semuanya harus digunakan sebagai sampel untuk studi populasi, tetapi jika subjeknya dalam jumlah yang sangat banyak, maka sampelnya yang dapat diambil ialah antara 10-15% atau 20-25% atau lebih hal tersebut diuraikan

berdasarkan pendapat Arikunto (2010: 109). Dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh Penulis sebanyak $\frac{20\%}{100\%} \times 351 = 70$ siswa kelas X, XI dan XII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi

1. Angket

Menurut Sugiyono (2016:142) angket ialah metode pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian tulisan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan kemudian responden memberikan jawabannya.

Sementara itu menurutnya angket atau kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling efisien jika peneliti tahu persis variabel apa yang mereka ukur dan mengetahui gambaran hasil tanggapan dari responden. Selain itu, angket atau kuesioner juga cocok digunakan apabila penelitiannya memiliki jumlah responden cukup banyak dan luas. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan dapat berupa pertanyaan atau pernyataan pribadi atau tidak dipublikasikan dan dapat dikirimkan langsung kepada responden atau melalui media internet.

Angket yang berisi pertanyaan nantinya akan diisi oleh siswa kelas X, XI dan XII SMK PGRI JATISARI untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran PPKn terhadap aspek afektif siswa di sekolah. Dengan membagikan angket maka penulis akan memperoleh sebuah data berupa pertanyaan angka yang akan di berikan menggunakan tabel *skala likert* dimana terdapat SS (sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak setuju).

2. Dokumentasi

Arikunto (2002:206) berpendapat bahwa dokumentasi adalah proses menemukan data tentang sesuatu atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku, log entry, rapat, risalah-risalah, dan lain-lain. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh pada instansi terkait dalam menanggapi masalah tersebut. Dalam hal ini metode dokumentasi dibutuhkan peneliti salah satunya dokumen daftar nama siswa

3. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terkait objek penelitian yang sedang diteliti (Cholid, 1997). Menurut Nana Sudjana, observasi merupakan pengamatan pada objek yang diteliti dan dilakukan pencatatan yang tersusun secara sistematis pada gejala yang diteliti (Sudjana, 1989).

Teknik observasi merupakan pengamatan sekaligus pencatatan yang terarah terkait fenomena yang diteliti. Secara luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung (Singarimbun dan Efendi, 1995). Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data di mana kolaborator akan melakukan pencatatan yang berkaitan dengan informasi tentang yang dilihat selama penelitian (Gulo, 2022).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 102) Instrumen merupakan perlengkapan atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian sehingga suatu kejadian sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat diukur dan diamati secara spesifik dengan kata lain semua fenomena dalam penelitian disebut variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Arikunto (2006) menyatakan bahwa validitas adalah adalah ukuran validitas suatu perangkat atau instrumen. Jika sangat efektif dan

memiliki validitas tinggi, maka perangkat atau instrument itu dapat disebut valid. Sebaliknya dapat dikatakan kurang efektif atau tidak valid apabila validitasnya rendah. Untuk memeriksa valid atau tidaknya suatu kuesioner, maka r hitung yang diperoleh diperiksa dengan r tabel. Dalam hal ini jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dapat dinyatakan valid. Namun jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS versi.24.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran PPKn (X)

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,452	0,235	Valid
2.	0,475	0,235	Valid
3.	0,323	0,235	Valid
4.	0,477	0,235	Valid
5.	0,534	0,235	Valid
6.	0,536	0,235	Valid
7.	0,645	0,235	Valid
8.	0,535	0,235	Valid
9.	0,586	0,235	Valid
10.	0,460	0,235	Valid
11.	0,655	0,235	Valid
12.	0,581	0,235	Valid
13.	0,440	0,235	Valid

14.	0,725	0,235	Valid
15.	0,757	0,235	Valid

Sumber: Olah data *SPSS* statistic 24

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Aspek Afektif Siswa (Y)

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,563	0,235	Valid
2	0,337	0,235	Valid
3	0,796	0,235	Valid
4	0,719	0,235	Valid
5	0,633	0,235	Valid
6	0,786	0,235	Valid
7	0,435	0,235	Valid
8	0,790	0,235	Valid
9	0,316	0,235	Valid
10	0,862	0,235	Valid
11	0,599	0,235	Valid
12	0,821	0,235	Valid
13	0,601	0,235	Valid
14	0,845	0,235	Valid

15	0,670	0,235	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Olah data SPSS statistic 24

b. Uji Reabilitas

Arikunto (2006) menyatakan bahwa Reabilitas ialah instrumen yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reabilitas bertujuan untuk dapat menilai tingkat konsistensi internal tanggapan dari responden terhadap instrumen sehingga dapat diukurnya variabel terhadap aspek afektif siswa.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas Angket Pembelajaran PPKn

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	15

Sumber: Olah data SPSS statistic 24

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reabilitas Angket Aspek Afektif Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	15

Sumber: Olah data SPSS statistic 24

2. Uji Normalitas

Ghozali (2006) menyatakan bahwa uji normalitas yang dilakukan pada sebuah model regresi untuk menguji apakah suatu variabel *independen* dan variabel *dependen* ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghazali (2005) Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran PPKn (X) aspek afektif siswa (Y).

4. Uji t

Merupakan uji statistic yang sering-0 kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametric. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. T hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficients*. Hipotesis statistic dalam penelitian ini yaitu :

H0: $\beta = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pembelajaran PPKn (X) terhadap Aspek Afektif (Y)

H1: $\beta \neq 0$, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pembelajaran PPKn (X) terhadap Aspek Afektif (Y)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika t hitung \geq t tabel, maka H0 ditolak, dan H1 diterima

Jika t hitung \leq t table, maka H0 diterima, dan H1 ditolak